

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil pengolahan data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pendapatan yang diterima petani pada usahatani tembakau perusahaan sebesar Rp5.261.943 dan pendapatan perhektar yang diterima petani sebesar Rp14.217.685.
2. Tingkat risiko pendapatan tembakau perusahaan dapat dilihat berdasarkan nilai koefisien variasi diperoleh $CV \leq 0,5$ ($0,48 \leq 0,50$) dan $L \geq 0$ ($189.845 \geq 0$) dan nilai koefisien variasi perhektar $CV \leq 0,5$ ($0,48 \leq 0,50$) dan $L \geq 0$ ($507.698 \geq 0$), maka dapat dikatakan bahwa usahatani di Desa Taskombang terhindar dari kerugian..
3. Cara petani menyikapi risiko yaitu dengan tetap melakukan usahatani tembakau, meskipun ada beberapa petani yang berhenti berusahatani tembakau diganti dengan tanaman sayuran yang lebih menguntungkan.

B. Saran

1. Penulis menyarankan agar para petani tetap melanjutkan usahatani tembakau tersebut, karena usahatani tembakau tersebut terhindar dari kerugian. Namun petani harus tetap memperhatikan jumlah produksi dan kualitas tembakau yang dihasilkan, supaya memperoleh harga tembakau yang tinggi dan bisa menaikkan jumlah pendapatan yang diperoleh.
2. Penulis menyarankan untuk penelitian selanjutnya agar bisa meneliti semua usahatani yang ada di Desa Taskombang, karena di Desa Takombang terdapat berbagai jenis usahatani.